

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelajaran Bahasa Indonesia dalam pendidikan dapat membantu siswa untuk mengerti dan memahami terkait dengan kaidah kebahasaan, penggunaan bahasa, dan tuturan secara langsung maupun tidak langsung saat berkomunikasi. Pengetahuan ilmu bahasa dibutuhkan manusia dalam kehidupan berkelompok. Pengetahuan ilmu bahasa dibutuhkan manusia untuk berkomunikasi sehari-hari. Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan beraktualisasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Begitupun dengan siswa MTs Nurul Huda Plosorejo menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Kesalahan berbahasa pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak ditemukan pada siswa. Dalam bahasa tulis juga terdapat kesalahan berbahasa. Peneliti lebih mengutamakan menulis karena fungsi gramatis seperti subjek, predikat, objek dan hubungan diantara fungsi itu masing-masing harus nyata didalam ragam tulisan. Sedangkan didalam ragam lisan, kesalahan berbahasa dapat ditinggalkan sebab penutur berhadapan langsung. Hal itu dapat dipahami karena siswa MTs Nurul Huda Plosorejo kelas VII menguasai ragam lisan terlebih dahulu daripada ragam tulisan. Maka dari itu, mengarang menjadi salah satu cara siswa menyampaikan ujarannya kedalam bentuk tulisan dengan cermat.

Materi mengarang di sekolah telah diberikan kepada siswa ketika di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi di MTs Nurul Huda yang beralamat di Plosorejo, Gondang, Sragen. Ketikaproses wawancara dilakukan dengan bahasa Indonesia MTs Nurul Huda Plosorejo Gondang (Sudarti, S.Pd) mata pelajaran mengarang ini hanya mendapat jam pelajaran terbatas. Hal tersebut dapat dimaklumi mengingat guru harus menyampaikan materi lain

sehingga waktu untuk mengarang sedikit serta mengingat latar belakang siswa yang kebanyakan bandel. Dalam mengarang, siswa dituntut untuk menulis kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang berlaku saat ini. Pada saat pembelajaran guru memulai dengan mengucapkan salam serta mengabsen para siswa. Setelah itu guru menyampaikan KD yang akan diajarkan. Suasana di kelas sangat kondusif, mengingat guru yang bersangkutan disiplin. Guru menyampaikan materi mengenai teks deskripsi. Materi tersebut berisi mengenai pengertian teks deskripsi, bahasa yang digunakan dalam menulis teks deskripsi dan langkah-langkah menulis teks deskripsi. Dalam pembelajaran tersebut guru menuliskan poin-poin penting dipapan tulis, sedangkan siswa mencatat poin-poin tersebut. Setelah materi selesai disampaikan, guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat teks deskripsi.

Penelitian ini memilih karangan deskripsi yang disusun oleh siswa kelas VII mengenai suatu objek wisata. Penelitian karangan deskripsi ini didasarkan atas tiga hal. Pertama, sesuai dengan isi Kurikulum k-13. Kedua, kegiatan menulis khususnya karangan deskripsi tidak mengenal usia. Ketiga, ingin mengajak siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo untuk bercerita melalui sebuah karangan deskripsi yang nantinya dapat menambah wawasan mereka dan pembaca.

Kelas VII dipilih karena sudah cukup mendapat pengalaman mengarang ketika duduk dibangku Sekolah Dasar. Peneliti memilih MTs Nurul Huda Plosorejo Gondang karena kebanyakan siswa menulismenggunakan bahasa sehari-hari yang tidak baku. Peneliti memilih topik ini didasarkan pada tiga alasan. Pertama, belum ada peneliti yang membahas secara terperinci mengenai struktur kalimat dalam karangan deskripsi siswa kelas VII. Kedua, siswa sudah pernah belajar mengarang dibangku Sekolah Dasar. Ketiga, materi yang diajarkan mengacu pada kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian analisis kesalahan berbahasa bidang sintaksis saat siswa menulis karangan yang dikembangkan berdasarkan pemikirannya. Hal ini akan nampak saat siswa diberi tugas untuk membuat sebuah karangan deskripsi, apakah kalimat yang ditulis sudah memenuhi kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Diharapkan penelitian ini menjadi tindak lanjut untuk menambah wawasan siswa agar mengerti dan paham mengenai penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menyusun dua rumusan masalah yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Kesalahan unsur kalimat apa yang terdapat pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo?
2. Penyebab apa yang menjadikan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan unsur kalimat yang terdapat pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo.
2. Mendeskripsikan penyebab apa yang menjadikan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Plosorejo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, bagi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia serta bagi peneliti lain.

a. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk mengetahui tingkat kesalahan berbahasa yang sering dilakukan siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahannya tersebut.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini memberikan informasi mengenai kesalahan yang masih terjadi pada tataran kalimat dalam suatu karangan narasi siswa sehingga dari informasi tersebut mahasiswa calon guru dapat meminimalkan kesalahan yang sering dilakukan siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi atau masukan hal-hal yang masih dapat diteliti lagi dari penelitian ini.

d. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bidang kebahasaan dan mampu menjadi motivasi siswa untuk bersemangat ketika menulis karangan.